

ABSTRAK

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW II* TERHADAP KEMAMPUAN MENGAPLIKASIKAN DAN
MENGANALISIS PADA SISWA KELAS V SD KANISIUS SOROWAJAN
YOGYAKARTA**

Fransisca Reina Lindasari
Universitas Sanata Dharma

2017

Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan terhadap rendahnya literasi sains siswa di Indonesia berdasarkan studi yang dilakukan PISA tahun 2012 dan 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* terhadap kemampuan mengaplikasikan dan menganalisis siswa kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi experimental* tipe *pretest-posttest non-equivalent group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Kanisius Sorowajan sebanyak 62 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelas VB sebagai kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas VA sebagai kelompok kontrol sebanyak 32 siswa. Treatment dilakukan pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II*. Terdapat enam langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* yaitu orientasi, pengelompokan, pembentukan dan pembinaan kelompok *expert*, diskusi (pemaparan) kelompok ahli dalam group, tes (penilaian), dan pengakuan kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw II* berpengaruh terhadap kemampuan *mengaplikasikan*. Rerata skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 1,589$, $SE = 0,098$) lebih tinggi daripada rerata skor yang dicapai pada kelompok kontrol ($M = 0,451$, $SE = 0,094$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t(60) = -8,332$, $p = 0,000$ ($p < 0,05$); termasuk kategori efek tinggi dengan $r = 0,73$. 2) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw II* berpengaruh terhadap kemampuan *menganalisis*. Rerata skor yang dicapai pada kelompok eksperimen ($M = 0,7140$, $SE = 0,15602$) lebih tinggi daripada rerata skor yang dicapai pada kelompok kontrol ($M = 0,1856$, $SE = 0,16926$). Perbedaan skor tersebut signifikan dengan $t(60) = -2,287$, $p = 0,026$ ($p < 0,05$); termasuk kategori efek kecil dengan $r = 0,08$.

Kata kunci: model Pembelajaran Kooperatif, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan menganalisis.

ABSTRACT

**THE EFFECTS OF THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE
LEARNING MODEL TYPE JIGSAW II ON THE ABILITY TO APPLY AND
ANALYZE FOR THE FIFTH GRADE IN KANISIUS SOROWAJAN
YOGYAKARTA ELEMENTARY SCHOOL**

Fransisca Reina Lindasari

Sanata Dharma University

2017

The background of this research is concern about the low capability of Science in Indonesia, based on study by PISA on 2012 and 2015. The purpose of this research is to know the effect of Cooperative Learning Model for Jigsaw II type on ability to apply and analyze for 5th grade student in Kanisius Sorowajan Yogyakarta Elementary School, odd semester academic year 2017/2018.

This research uses quasi experimental research for pretest-posttest non-equivalent group design type. The used population in this research were all of 5th grade students in Kanisius Sorowajan Elementary School as many as 62 students. The sample of this research consisted of two groups, those were 5th grade B as experiment group as many as 30 students and 5th grade A as control group as many as 32 students. Treatment on experiment group used Cooperative Learning Model for Jigsaw II type. There are six steps in Cooperative Learning Model for Jigsaw II type, those are orientation, grouping, forming and coaching expert group, expert group discussion (exposure) in group, test (assessment), and group recognition.

The result of this research showed 1) Cooperative Learning Model for Jigsaw II type take effect on ability to apply. Average score of the experiment group ($M = 1,589$, $SE = 0,089$) was higher than average score of control group ($M = 0,451$, $SE = 0,094$). The difference score was significant $t(60) = -8,332$, $p = 0,000$ ($p < 0,05$); it represented high-sized effect ($r = 0,73$). 2) Cooperative Learning Model for Jigsaw II type take effect on ability to analyze. Average score of the experiment group ($M = 0,7140$, $SE = 0,15602$) was higher than average score achieved by the control group ($M = 0,1856$, $SE = 0,16926$). Difference score was significant $t(60) = -2,287$, $p = 0,026$; it represented small-sized effect ($r = 0,08$).

Keywords: Cooperative Learning Model, the ability to apply, ability to analyze.